

**PEMBELAJARAN BAHASA ARAB PERSPEKTIF
SIBERNETIK DI KELAS X SMA ALI MAKSUM KRAPYAK
YOGYAKARTA**



Oleh:

**Alawiyah Taj'ul Alam, S.Pd.I
NIM: 1420411039**

TESIS

**Diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelara Magister dalam Pendidikan Islam
Program Studi Pendidikan Islam
Konsentrasi Pendidikan Bahasa Arab**

YOGYAKARTA

2016

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini ;

Nama : Alawiyah Taj'ul Alam, S.Pd.I
NIM : 1420411039
Jenjang : Magister
Program studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 11 Juni 2016

Saya yang menyatakan,



Alawiyah Taj'ul Alam , S.Pd.I

NIM: 1420411039

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Aalawiyah Taj'ul Alam, S.Pd.I
NIM : 1420411039
Jenjang : Magister
Program studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 11 Juni 2016

Saya yang menyatakan,



Alawiyah Taj'ul Alam, S.Pd.I

NIM: 1420411039



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
PASCASARJANA

PENGESAHAN

Tesis berjudul : PEMBELAJARAN BAHASA ARAB PERSPEKTIF SIBERNETIK DI
KELAS X SMA ALI MAKSUM KRAPYAK YOGYAKARTA
Nama : Alawiyah Taj'ul Alam, S. Pd.I.
NIM : 1420411039
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab
Tanggal Ujian : 22 Juli 2016
Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam
(M.Pd.I.)

Yogyakarta, 15 Agustus 2016

Direktur,



Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D.
NIP. 19711207 199503 1 002

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : PEMBELAJARAN BAHASA ARAB PERSPEKTIF SIBERNETIK DI
KELAS X SMA ALI MAKSUM KRAPYAK YOGYAKARTA

Nama : Alawiyah Taj'ul Alam, S. Pd.I.

NIM : 1420411039

Program Studi : Pendidikan Islam

Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab

telah disetujui tim penguji ujian munaqasyah:

Ketua Sidang Ujian/Penguji: Ahmad Rafiq, M.Ag., Ph.D.

Pembimbing/Penguji : Dr. H. Hilmy Muhammad, M. Ag.

Penguji : Dr. Muhajir, M. Ag.

diuji di Yogyakarta pada tanggal 22 Juli 2016

Waktu : 15.00 wib.

Hasil/Nilai : 77,50/B

Predikat : Dengan Pujian/Sangat Memuaskan/Memuaskan

()
()
()

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Direktur Program Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**PEMBELAJAR BAHASA ARAB PERSPEKTIF SIBERNETIK DI KELAS
X SMA ALI MAKSUM KRAPYAK YOGYAKARTA**

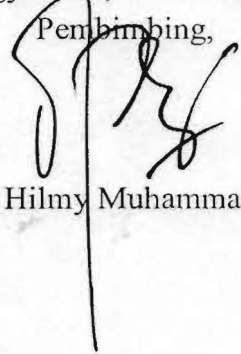
Yang ditulis oleh :

Nama : Alawiyah Taj'ul Alam, S.Pd.I
NIM : 1420411039
Jenjang : Magister
Program studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 11 Juni 2016
Pembimbing,


Dr. H. Hilmy Muhammad, M.A

MOTTO

JIKA KAU TIDAK DAPAT MENGHINDARI SUATU KEJADIAN
MAKA NIKMATILAH...



PERSEMBAHAN

ku persembahkan karya ini kepada:

- ✚ Ayahanda dan ibunda tercinta
- ✚ Adek-adekku yang tersayang
- ✚ Guru-gurku yang telah mendidikku
- ✚ Sahabat-sahabatku yang telah memberiku semangat
- ✚ Teman-teman seperjuangan yang selalu memotivasiku
- ✚ Almamaterku

ABSTRAK

Alawiyah Taj'ul Alam: *Pembelajaran Bahasa Arab Perspektif Sibernetik Di Kelas X SMA Ali Maksum Krpyak Yogyakarta*, Tesis, Program Studi Pendidikan Islam. Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif-kualitatif. Data penelitian ini diperoleh dengan pengamatan, wawancara dan dokumentasi. Peneliti berfungsi sebagai instrumen untuk melakukan pengamatan secara terus menerus, melakukan wawancara secara mendalam, dan studi dokumentasi. Sedangkan untuk analisis data menggunakan teknik “triangulasi” yang tidak hanya dilakukan untuk mengecek kebenaran data, tetapi juga dilakukan untuk memperkaya data.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang proses pembelajaran bahasa Arab di Kelas X SMA Ali Maksum Krpyak Yogyakarta dan mendeskripsikan upaya guru bahasa Arab dalam menjadikan informasi (materi pembelajaran) yang tersandi pada *Short Term Memory* siswa berpindah dan tersimpan pada *Long Term Memory* siswa dengan baik.

Sibernetik merupakan teori pembelajaran yang menekankan pada pemerosesan informasi yang terjadi pada memori, sehingga tidak dapat terpisah dari *short term memory (STM)* dan *long term memory (LTM)*, karena keduanya merupakan komponen pemerosesan informasi di dalam memori. Terdapat 3 proses yang terjadi antara STM dan LTM yaitu: penyandian, penyimpanan dan pemanggilan kembali informasi dari memori.

Hasil dari penelitian ini adalah: proses pembelajaran bahasa Arab di kelas X SMA Ali Maksum Krpyak Yogyakarta, yang terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup mencakup seluruh komponen pembelajaran yaitu: tujuan, metode, materi, media, guru dan evaluasi.

Sedangkan upaya guru bahasa Arab dalam menjadikan informasi yang tersandi pada *Short Term Memory* siswa berpindah dan tersimpan pada *Long Term Memory* siswa dengan baik, tergambar pada *kegiatan inti* di dalam proses pembelajaran bahasa Arab yaitu: kegiatan eksplorasi dapat diartikan sebagai upaya guru dalam mempermudah proses penyandian di dalam memori siswa, kegiatan elaborasi adalah upaya guru dalam membantu siswa pada proses penyimpanan, dan kegiatan konfirmasi adalah upaya guru membantu siswa untuk proses pemanggilan kembali informasi dari dalam memori.

Kata kunci : pembelajaran bahasa Arab, sibernetik/pemerosesan sistem informasi (materi pembelajaran), *Short Term Memory* (STM/Memori Jangka Pendek), *Long Term Memory* (LTM/memori jangka panjang), *Encoding/Coding* (pengkodean atau penyandian), *storage* (penyimpanan), dan *Retrieval* (pemanggilan kembali informasi dari memori).

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB –LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	b	be
ت	ta'	t	te
ث	ša'	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	zal	z	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	ṭa'	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	ẓa'	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fa'	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	nun	n	en

و	wawu	w	we
هـ	ha'	h	ha
ء	hamzah	‘	apostrof
ي	ya'	y	ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis rangkap

متعقدين	Ditulis	muta‘aqqidīn
عدة	Ditulis	‘iddah

C. Ta' Marbutah

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة	Ditulis	hibbah
جزية	Ditulis	jizyah

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya). Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرمه الأولياء	Ditulis	karāmah al-auliyā'
---------------	---------	--------------------

2. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harkat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis t.

زكاة الفطر	Ditulis	zakātul fiṭri
------------	---------	---------------

D. Vokal Pendek

_____	kasrah	ditulis	i
_____	fathah	ditulis	a
_____	dammah	ditulis	u

E. Vokal Panjang

fathah + alif جاهلية	Ditulis	a
fathah + ya' mati يسعى	Ditulis	jāhiliyyah
fathah + ya' mati كريم	Ditulis	a
kasrah + ya' mati كريم	Ditulis	yas'ā
dammah + wawu mati فروض	Ditulis	ī
	Ditulis	karīm
	Ditulis	u
	Ditulis	furūd

F. Vokal Rangkap

fathah + ya' mati بينكم	Ditulis	ai
fathah + wawu mati قول	Ditulis	bainakum
	Ditulis	au
	Ditulis	qaulum

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أأنتم	Ditulis	a'antum
أعدت	Ditulis	u'idat
لئن شكرتم	Ditulis	la'in syakartum

H. Kata Sandang Alif + Lam

a. Bila diikuti Huruf Qamariyah

القرآن	Ditulis	al-Qur'an
القياس	Ditulis	Al-Qiyas

b. Bila diikuti Huruf Syamsiyah ditulis dengan menggandakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (el)-nya.

السماء	Ditulis	as-Samā'
الشمس	Ditulis	asy-Syams

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوى الفروض	Ditulis	ẓawī al-furūz
اهل السنة	Ditulis	ahl as-sunnah

KATA PENGANTAR

الحمد لله الذى علم بالقلم. علّم الإنسان ما لم يعلم. الصلاة والسلام على سيّدنا محمد وعلى آله واصحابه اجمعين.

Alhamdulillah, segala puji hanya milik Allah SWT atas limpahan karunia dan rahmat-Nya serta ungkapan rasa syukur yang tiada henti atas segala nikmat yang telah dilimpahkan kepada penulis atas kesempatan waktu untuk menuntut ilmu kembali hingga menyelesaikan karya sederhana ini dengan penuh warna.

Shalawat dan salam semoga selalu terlimpah kepada Nabi Muhammad SAW, para keluarga, sahabat dan orang-orang yang mengikuti dan meneladani akhlak beliau dalam kehidupan sehari-hari.

Penyusunan karya sederhana ini merupakan kajian dan penelitian tentang “Pembelajaran Bahasa Arab Perspektif Sibernetik Di Kelas X SMA Ali Maksum Yogyakarta” untuk diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam pada Program Studi Pendidikan Islam.

Selesainya penyusunan karya ini tak lepas dari bimbingan, arahan, motivasi, doa dan kerjasama banyak pihak yang tak terkira perannya dalam menyertai penulis. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setingg-tingginya kepada:

1. Prof. Drs. H. Yudian Wahyudi, MA, Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

2. Prof. Noorhaidi, S.Ag., MA., M.Phil, sebagai Direktur Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. H. Radjasa, M.Si., sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Islam Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dr. H. Hilmy Muhammad, M.A., selaku dosen pembimbing tesis yang telah memberikan bimbingan, arahan, dukungan dan penghargaan sampai tesis ini selesai.
5. Segenap guru besar dan dosen Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah banyak memberi bekal bagi penyusun untuk menjadi dewasa dalam berpikir dan menjadi kritis secara akademik.
6. Segenap karyawan Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta atas segala pelayanan dan bantuan yang telah diberikan selama studi dan menyelesaikan tesis ini.
7. Bapak Drs. H. Khoirul Fuad, M.S.I, selaku Kepala Sekolah SMA Ali Maksum Krapyak Yogyakarta yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian ini.
8. Ustadz M. Zen Ridwan S.Th.I., selaku guru bahasa Arab SMA Ali Maksum Krapyak Yogyakarta yang telah berkenan meluangkan waktu wawancara dan berdiskusi dengan penulis.
9. Bapak/Ibu guru beserta pegawai SMA Ali Maksum Krapyak Yogyakarta yang telah berkenan memberikan pelayanan dan dukungan selama penelitian.

10. Bapak dan Ibu tercinta dan teristimewa, Drs. H. Abu Bakar Sidik dan Dra. Hj. Sumiyana yang selalu memberikan motivasi, doa dan semangat untuk melanjutkan studi selama ini hingga selesai.
11. Saudara-saudaraku tercinta, Nanda Diana Halimatu Sa'diyah, Bintang Rosada, S.Pd.I., Hanif Robbani, Khoiridah Safinatunnajah, Nur Wahid Muharam yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan selama studi hingga selesai.
12. Teman-teman kelas Prodi Studi Islam, Konsentrasi Pendidikan Bahasa Arab yang senantiasa menjadi teman dialog dan diskusi.
13. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu yang berperan dalam menyelesaikan tesis ini.

Tiada yang dapat penulis berikan kepada semua pihak tersebut, kecuali ungkapan terimakasih setulus-tulusnya dan doa semoga amal kebaikan dan dukungan yang tak henti-hentinya tercurah, dibalas dengan pahala yang berlipat ganda oleh Allah SWT. Amiin.

Yogyakarta, 11 Juni 2016
Penulis,

Alawiyah Taj'ul Alam, S.Pd.I
NIM: 1420411039

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERYATAAN KEASLIAN	ii
PERYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
PENGESAHAN DIREKTUR.....	iv
PERSETUJUAN TIM PENGUJI TESIS	v
NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
ABSTRAK	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI	x
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GAMBAR	xxi
DAFTAR SINGKATAN	xxii
BAB I : PENDAHULUAN.....	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	4
D. Kajian Pustaka	5
E. Landasan Teori	10
F. Metode Penelitian	20
G. Sistematika Pembahasan.....	23

BAB II : LANDASAN TEORI

A. Pembelajaran Bahasa Arab.....	25
1. Tujuan pembelajaran bahasa Arab.....	26
2. Metode pembelajaran bahasa Arab.....	27
3. Materi (Sistem informasi) pembelajaran bahasa Arab	35
4. Sistem pengajaran bahasa Arab	40
5. Prinsip –prinsip pembelajaran bahasa Arab	42
B. Teori Siberetik	45
1. Pengertian Teori Siberetik	45
2. Memori	49
3. Faktor-faktor penyebab lupa.....	56
4. Usaha-usaha mengurangi lupa	58
5. Proses penyandian/ pengkodean (<i>encoding</i>).....	61
6. Proses penyimpanan (<i>storage</i>).....	65
7. Masalah-masalah dalam proses penyimpanan.....	67
8. Proses pengungkapan kembali (<i>retrieval</i>)	67

BAB III : GAMBARAN UMUM SMA ALI MAKSUM KRAPYAK

A. Gambaran Umum SMA ALMA	69
B. Letak dan Keadaan Geografis.....	71
C. Sejarah Berdiri SMA Ali Maksum Krapyak	72
D. Visi, Misi dan Tujuan	73
E. Struktur Organisasi	76
F. Siswa SMA Ali Maksum Krapyak Yogyakarta	77
G. Sarana SMA Ali Maksum Yogyakarta	79
H. Kurikulum SMA Ali Maksum Krapyak Yogyakarta	81
I. Prestasi SMA Ali Maksum Krapyak Yogyakarta	82

BAB IV : PROSES PEMBELAJARAN BAHASA ARAB PERSPEKTIF SIBERNETIK DI KELAS X SMA ALI MAKSUM KRAPYAK YOGYAKARTA

A. PROSES PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI KELAS X SMA ALI MAKSUM KRAPYAK YOGYAKARTA	
1. Kegiatan Belajar Mengajar SMA Ali Maksum.....	86
2. Kegiatan Proses Pembelajaran Bahasa Arab.....	90
a. Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab SMA Ali Maksum Krapyak Yogyakarta	106
b. Metode pembelajaran bahasa Arab SMA Ali Maksum Krapyak Yogyakarta.....	107
c. Materi Pembelajaran Bahasa Arab Kelas X SMA Ali Maksum Krapyak Yogyakarta.....	109
d. Alat (Media) Pembelajaran Bahasa Arab	110
e. Kualifikasi Guru Pembelajaran Bahasa Arab Kelas X SMA Ali Maksum Krapyak Yogyakarta	111
f. Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab SMA Ali Maksum Krapyak Yogyakarta.....	115
B. UPAYA GURU DALAM MENJADIKAN INFORMASI YANG TERSANDI PADA <i>SHORT TERM MEMORY</i> SISWA BERPINDAH DAN TERSIMPAN PADA <i>LONG TERM MEMORY</i> SISWA DENGAN BAIK.....	117
1. <i>Kegiatan eksplorasi/ proses penyandian informasi (upaya guru memastikan informasi masuk ke dalam memori jangka pendek dengan jelas dan benar).....</i>	122
2. <i>Kegiatan elaborasi/ proses penyimpanan informasi (upaya guru memastikan informasi masuk ke dalam memori jangka panjang siswa dengan baik).....</i>	131
3. <i>Kegiatan konfirmasi/ proses mengungkapkan kembali informasi yang disimpan dalam memori (upaya guru membantu siswa</i>	

<i>untuk menggali kembali informasi dari dalam memori jangka panjang).....</i>	132
--	-----

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan.....	135
B. Saran-saran	139

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Penerapan Proses Informasi dalam Kelas
Tabel 3.1	Jumlah Siswa dan Rombongan Belajar
Tabel 3.2	Struktur organisasi SMA Ali Maksum Krapyak Yogyakarta Tahun Pelajaran 2015/2016
Tabel 3.3	Jumlah Siswa Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun Pelajaran 2015/2016
Tabel 3.4	Prestasi Guru SMA Ali Maksum Krapyak Yogyakarta
Tabel 3.5	Prestasi Siswa SMA Ali Maksum Krapyak Yogyakarta
Tabel 3.6	Sarana SMA Ali Maksum Krapyak Yogyakarta
Tabel 4.1	Jam Pelajaran SMA Ali Maksum Krapyak Yogyakarta Tahun Pelajaran 2015/2016

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Alur Pemerosesan Informasi Dalam Memori 1
Gambar 2.2	Alur Pemerosesan Informasi Dalam Memori 2
Gambar 2.3	Alur Pemerosesan Informasi Dalam Memori 3
Gambar 2.4	Alur Pemerosesan Informasi Dalam Memori 4
Gambar 2.5	Contoh Pengorganisasian Materi Pelajaran
Gambar 2.6	Contoh Penskemaan Materi Pelajaran
Gambar 4.1	Tahapan Pemerosesan Informasi Dalam Memori
Gambar 4.2	Keterangan Guru Diatas Papan Tulis Pada Observasi Tanggal 19 Januari 2016
Gambar 4.3	Keterangan Guru Diatas Papan Tulis Pada Observasi Tanggal 2 Februari 2016
Gambar 4.4	Keterangan Guru Diatas Papan Tulis Pada Observasi Tanggal 2 Februari 2016 Sesi Ke-2
Gambar 4.5	Keterangan Guru di atas Papan Tulis pada Observasi Tanggal 19 Januari 2016
Gambar 4.6	Skema informasi dari Keterangan Guru di atas Papan Tulis pada Observasi Tanggal 19 Januari 2016
Gambar 4.7	Keterangan Guru di atas Papan Tulis pada Observasi Tanggal 2 Februari 2016
Gambar 4.8	Skema Informasi dari Keterangan Guru di atas Papan Tulis pada Observasi Tanggal 2 Februari 2016
Gambar 4.9	Keterangan Guru di atas Papan Tulis pada Observasi Tanggal 2 Februari 2016
Gambar 4.10	Organisasi Informasi dari Keterangan Guru di atas Papan Tulis pada Observasi Tanggal 2 Februari 2016

DAFTAR SINGKATAN

SR	: Sensory Receptor
WR	: Working Memory
STR	: Short Term Memory
LTM	: Long Term Memory
ALMA	: Ali Maksum

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan Islam yang mengajarkan pendidikan agama Islam secara terus menerus. Pendidikan tentang agama Islam sangat identik dengan bahasa Arab, karena bahasa Arab merupakan bahasa yang digunakan di dalam al-Qur'an dan Hadits yang menjadi pedoman dasar bagi umat Islam di dalam kehidupan.

Terdapat banyak pondok pesantren di Indonesia yang menitik beratkan pembelajaran bahasa Arab pada pemahaman dan penghafalan struktur atau tata bahasa bahasa Arab yang bertujuan agar para santri dapat membaca, memahami, dan mengamalkan kandungan di dalam kitab-kitab klasik, yang terkenal dengan sebutan kitab kuning. Ciri khas pembelajaran struktur atau tata bahasa bahasa Arab menekankan pada penghafalan dan pemahaman struktur bahasa yang dikenal dengan istilah Qawa'id.

Qawa'id adalah tata bahasa yang meliputi Nahwu dan Sharaf. ilmu Nahwu menitik beratkan pada pembahasan hukum-hukum huruf, kata dan kalimat, serta bunyi akhir sebuah kata. Sedangkan ilmu Sharaf lebih menitik beratkan pada pembahasan perubahan kata.

Para tenaga pengajar yang dikenal dengan sebutan ustadz di pondok pesantren berupaya agar informasi (materi pembelajaran / Qowa'id) yang

telah mereka sampaikan dan terangkan kepada para santri dapat difahami dan diingat di luar kepala.

Sibernetik merupakan teori pembelajaran yang menekankan pada pemerosesan sistem informasi. sistem informasi yang dimaksud di dalam teori ini adalah materi pembelajaran. Pemerosesan informasi sangat erat kaitannya dengan pengolahan materi pembelajaran di dalam otak manusia, sehingga penyajian, penyandian (*encoding*), penyimpanan (*storage*) dan pemanggilan kembali informasi (*retrieval*) yang berkaitan dengan komponen di dalam otak manusia yaitu *Short Term Memory* (memori jangka pendek /*STM*) dan *Long Term Memory* (memori jangka panjang /*LTM*) merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari teori ini.

Pembelajaran bahasa Arab di pondok pesantren yang didominasi dengan kegiatan mengingat dan menghafal sangat berkaitan dengan pemerosesan materi yang akan diingat dan dihafal di dalam memori seorang santri.

SMA Ali Maksum Krapyak Yogyakarta merupakan salah satu lembaga yang mengajarkan bahasa Arab di dalam kegiatan belajar mengajarnya, walaupun lembaga ini berdiri di bawah naungan atau perlindungan departemen pendidikan nasional. Namun, SMA ini memiliki keunikan yaitu *SMA yang berbasis pondok pesantren* yang menggabungkan antara kegiatan keagamaan dan akademik sekolah. Sehingga dipastikan

bahwa ada pembelajaran bahasa Arab di dalam kurikulum pembelajaran sekolah tersebut.

Selama ini penelitian pembelajaran khususnya pembelajaran bahasa Arab banyak yang mengangkat tema tentang kurikulum, psikologi belajar bahasa, dan analisis materi, sedangkan penelitian proses pembelajaran bahasa Arab yang mengusung tema tentang teori *Sibernetik* sangatlah minim, sehingga informasi pembelajaran bahasa Arab ditinjau dari teori *Sibernetik* secara empirik masalah sangat terbatas ditemukan.

Berdasarkan penjabaran di atas, maka penelitian ini akan mengkaji proses pembelajaran bahasa Arab di kelas X SMA Ali Maksum Krpyak Yogyakarta dan upaya guru bahasa Arab dalam menjadikan informasi (materi pembelajaran) yang tersandi pada *Short Term Memory* siswa berpindah dan tersimpan pada *Long Term Memory* siswa dengan baik.

Berdasarkan pada pokok kajian yang akan dikaji dalam penelitian ini, maka penelitian ini diberi judul “Pembelajaran Bahasa Arab Perspektif *Sibernetik* Di Kelas X SMA Ali Maksum Krpyak Yogyakarta”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah

1. Bagaimana proses pembelajaran bahasa Arab di kelas X SMA Ali Maksum Krpyak Yogyakarta?

2. Bagaimana upaya guru bahasa Arab dalam menjadikan informasi (materi pembelajaran) yang tersandi pada *Short Term Memory* siswa berpindah dan tersimpan pada *Long Term Memory* siswa dengan baik?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa tujuan dan kegunaan. Adapun yang menjadi tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Mengetahui proses pembelajaran bahasa Arab di kelas X SMA Ali Maksum Krpyak Yogyakarta.
2. Mendeskripsikan upaya guru bahasa Arab kelas X SMA Ali Maksum Krpyak Yogyakarta dalam menjadikan informasi (materi pembelajaran) yang tersandi pada *Short Term Memory* siswa berpindah dan tersimpan pada *Long Term Memory* siswa dengan baik

Sedangkan kegunaan yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini secara khusus kedepannya diharapkan melalui pendidikan Bahasa Arab mampu memberikan kontribusi pada pengembangan metode maupun teori dalam pembelajaran bahasa Arab.
2. Penelitian ini secara umum memberikan kontribusi pengembangan ilmu pengetahuan .
3. Penelitian ini secara subyektif, bermanfaat bagi penulis untuk melatih diri dalam mengadakan penelitian pada bidang Agama maupun Sosial,

sesuai dengan ilmu yang telah penulis peroleh khususnya dibidang pendidikan bahasa Arab.

D. KajianPustaka

Dari penulusuran yang dilakukan oleh peneliti, maka ditemukan beberapa karya ilmiah yang telah lebih dahulu membahas tema yang hampir serupa, namun juga menjadi batasan-batasan atau pembeda dengan hasil karya penelitian yang kemudian dijadikan kajian dalam bentuk tesis, di antaranya :

1. Pembelajaran Bahasa Arab Dasar di Sekolah Dasar Islam Terpadu Ukhuwah Islamiyah Sleman Yogyakarta (tinjauan terhadap penggunaan Khat Naskhi), yang ditulis oleh Nurul Huda menekankan pada pembahasan tataran macam-macam Khat Arab, bagaimana penggunaan Khat Naskhi dalam pembelajaran bahasa Arab pada tingkat pendidikan dasar, dan faktor-faktor yang melatar belakangi penggunaan khat naskhi dalam pembelajaran bahasa Arab pada tingkat SD.

Hasil dari penelitian di atas adalah penggunaan khat naskhi dalam pembelajaran bahasa Arab dasar di sekolah dasar Islam terpadu Ukhuwah Islamiyah Sleman menjawab pertanyaan mengapa Khat Naskhi digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab; dapat dilihat melalui beberapa aspek yaitu aspek sejarah, aspek praktis, aspek bentuk, aspek karakter dan aspek psikologi. sedangkan faktor-faktor yang mendukung penggunaan khat naskhi adalah faktor pendidik dan peserta didik sejalan dengan metode dan media pembelajaran. Sedangkan analisis peranan penggunaan Khat Naskhi

dalam pembelajaran yaitu membantu proses KBM bahasa Arab, membantu ketrampilan menulis Bahasa Arab dasar, membantu ketrampilan membaca bahasa Arab dasar dan khat naskhi juga berperan untuk pembelajaran mufradat siswa.¹

2. Tesis yang ditulis oleh Syarifah dengan judul “Pembelajaran Bahasa Arab di Pusat Bahasa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (Tinjauan Materi)”. Tesis ini lebih menekankan pada sistem yang digunakan oleh Pusat Bahasa sebagai tempat penelitian dalam mengajarkan unsur-unsur dan kemahiran berbahasa Arab. Hasil dari penelitian tersebut mengungkapkan bahwa sistem yang diterapkan dalam pembelajaran bahasa Arab di pusat bahasa UIN Sunan Kalijaga adalah sistem terpadu yaitu *Integrated/ All in One System (Nizam al-Wahdah)* relevansi materi buku teks *al-Jamiah li Talim al-Lughah al-Arabiyyah* jilid 1,2,3, ditinjau dari seleksi dan gradasi materi dengan mengedepankan beberapa aspek, baik aspek internal dan eksternal serta mengacu kepada tujuan pembelajaran bahasa Arab.²
3. Tesis milik Chafidhoh Rizqiyah dengan judul Pembelajaran Bahasa Arab Komunikatif Siswa kelas XI MAK 3 Putri Mamba’us Sholihin Suci Manyar Gresik tahun pelajaran 2012/2013 (analisis teori Fungsional Sistemik Halliday). Dalam tesis ini mempunyai tujuan untuk mendeskripsikan bagaimana proses pembelajaran bahasa Arab komunikatif, mengetahui seberapa jauh efektifitas implementasi teori

¹ Nurul huda, *Pembelajaran Bahasa Arab Dasar di Sekolah Dasar Islam Terpadu Ukhuwah Islamiyah Sleman Yogyakarta*, Tesis (Yogyakarta: PPS. UIN SunanKalijaga, 2012).

² Syarifah, *Pembelajaran Bahasa Arab di Pusat Bahasa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (Tinjauan Materi)*, Tesis, (Yogyakarta: UIN SunanKalijaga, 2010)

fungsiional sistemik terhadap hasil belajar siswa, mengetahui apa implikasi setelah diimplementasikannya teori *fungsiional* sistemik pada pembelajaran bahasa Arab *komunikatif* jika dibandingkan dengan teori *behaviorisme*. Hasil penelitian berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian serta instrumen adalah (1) guru mengucapkan salam kemudian para siswa berdiri sebagai tanda menghormati guru karena mengharapkan ilmu yang bermanfaat (2) dialog pendek disajikan dengan didahului tindakan tentang fungsi-fungsi ungkapan dalam dialog itu dan situasi dimana dialog itu mungkin terjadi (3) pertanyaan diajukan tentang isi dan situasi dalam dialog itu, dilanjutkan pertanyaan serupa tetapi langsung mengenai situasi masing-masing pelajar (4) siswa membahas ungkapan-ungkapan komunikatif yang digunakan dalam dialog (5) siswa diharapkan menarik sendiri kesimpulan tentang aturan tata bahasa yang termuat dalam dialog, guru memfasilitasi dan meluruskan jika terjadi kesalahan. (6) siswa melakukan kegiatan menafsirkan dan menyatakan suatu maksud sebagai latihan dari komunikasi yang lebih bebas dan tidak sepenuhnya berstruktur (7) pengajar melakukan evaluasi dengan mengambil sampel dari penampilan siswa dalam kegiatan komunikasi bebas, sehingga berpengaruh pada hasil belajar siswa rata-rata 88 dan berimplikasi pada pembelajaran bahasa Arab komunikatif yaitu secara *induktif* dan *deduktif*, sedangkan pembelajaran bahasa Arab secara *audiolingual* dalam teori *behavioris* hanyalah induktif.³

³Chafidhoh Rizqiyah, *Pembelajaran Bahasa Arab Komunikatif Siswa kelas XI MAK 3*

4. Tesis yang dibuat oleh Syahabuddin Nur yang berjudul Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kandangan Kalimantan Selatan tahun ajaran 2013-2014 (Analisis Strategi Pembelajaran). Penelitian ini memiliki rumusan masalah untuk mengetahui strategi pembelajaran bahasa Arab di sekolah yang bersangkutan serta mengetahui faktor penghambat dan pendukungnya dengan tujuan untuk mengetahui apakah strategi tersebut sesuai dengan kondisi siswa, ranah belajar siswa dan tujuan pembelajaran bahasa arab MA. Hasil dari penelitian ini adalah strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru bahasa Arab adalah *Cooprative Learning* teknik STAD, strategi *Active Learning* teknik Random Teks, strategi membaca (*Qiro'ah*), strategi *Study Group*, pembelajaran berbasis media proyektor dan pembelajaran berbasis humor. Analisa strategi pembelajaran bahasa Arab melalui dua tahapan, yaitu tahapan persiapan dan tahapan pelaksanaan. Pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab yang dilakukan oleh guru MAN 2 Kandangan hanya menitik beratkan pada aspek memahami teks dan membaca. Faktor pendukung pembelajaran adalah adanya kebebasan guru bahasa Arab dalam menentukan perangkat pembelajaran bahasa Arab. Faktor penghambat

pembelajaran adalah minimnya jam pelajaran bahasa Arab, sehingga berdampak pada tidak maksimalnya pembelajaran bahasa Arab.⁴

Perbedaan penelitian yang akan dilakukan oleh Penulis dengan penelitian-penelitian sebelumnya adalah:

Tesis pertama, peneliti meneliti pembelajaran bahasa Arab pada tingkat sekolah dasar ditinjau dari aspek penulisan bahasa Arab dan latar belakang digunakannya *khot naskhi* pada pembelajaran bahasa Arab di sekolah dasar. Maka pada penelitian ini, penulis akan meneliti proses pembelajaran bahasa Arab di kelas X SMA Ali Maksum Krpyak Yogyakarta ditinjau dari sudut pandang teori *Sibernetik* yaitu upaya guru bahasa Arab kelas X SMA Ali Maksum Krpyak Yogyakarta dalam menjadikan informasi (materi pembelajaran) yang tersandi pada *Short Term Memory* siswa berpindah dan tersimpan pada *Long Term Memory* siswa dengan baik”.

Tesis kedua peneliti meneliti pembelajaran bahasa Arab pada pusat bahasa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta ditinjau dari perspektif materi yang digunakan yaitu berupa buku teks *al-Jamiah li Talim al-Lulughah al-Arabiyyah jilid 1,2,3*. Maka pada penelitian ini, penulis akan meneliti proses pembelajaran bahasa Arab di kelas X SMA Ali Maksum Krpyak Yogyakarta ditinjau dari sudut pandang teori *Sibernetik* yaitu upaya guru bahasa Arab kelas X SMA Ali Maksum Krpyak Yogyakarta dalam menjadikan informasi

⁴Syahabuddin Nur, *Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kandangan Kalimantan (Analisis Strategi Pembelajaran)*, Tesis, (Yogyakarta: Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014).

(materi pembelajaran) yang tersandi pada *Short Term Memory* siswa berpindah dan tersimpan pada *Long Term Memory* siswa dengan baik”.

Tesis ketiga membahas tentang pembelajaran bahasa Arab *Komunikatif* dengan menggunakan analisis teori *Fungsional Sistemik Halliday*. Maka pada penelitian ini, penulis akan meneliti proses pembelajaran bahasa Arab di kelas X SMA Ali Maksum Krpyak Yogyakarta ditinjau dari sudut pandang teori *Sibernetik* yaitu upaya guru bahasa Arab kelas X SMA Ali Maksum Krpyak Yogyakarta dalam menjadikan informasi (materi pembelajaran) yang tersandi pada *Short Term Memory* siswa berpindah dan tersimpan pada *Long Term Memory* siswa dengan baik”.

Tesis keempat membahas tentang pembelajaran Bahasa Arab ditinjau dari strategi pembelajaran. Maka pada penelitian ini, penulis akan meneliti proses pembelajaran bahasa Arab di kelas X SMA Ali Maksum Krpyak Yogyakarta ditinjau dari sudut pandang teori *Sibernetik* yaitu upaya guru bahasa Arab kelas X SMA Ali Maksum Krpyak Yogyakarta dalam menjadikan informasi (materi pembelajaran) yang tersandi pada *Short Term Memory* siswa berpindah dan tersimpan pada *Long Term Memory* siswa dengan baik”.

E. Landasan Teori

Penelitian ini akan menjabarkan mengenai:

1. Pembelajaran Bahasa Arab

Pembelajaran adalah suatu aktifitas terjadinya proses belajar mengajar.⁵ Aktivitas mengajar dilakukan oleh seorang guru, pendidik, pelatih, atau instruktur untuk menyampaikan pengetahuan kepada siswa. Dijelaskan pula bahwa pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik.⁶ Dengan demikian dapat difahami bahwa pembelajaran bahasa Arab merupakan suatu aktifitas dimana seorang guru mengajarkan sebuah materi bahasa Arab menggunakan cara-cara tertentu sesuai kemampuan dengan mempertimbangkan situasi kondisi sekitar dan kondisi para pembelajar bahasa Arab.

Proses pembelajaran melibatkan beberapa komponen yang saling berkaitan demi mencapai proses pembelajaran yang baik. *Komponen pembelajaran* tersebut meliputi:

a. *Tujuan Pembelajaran*

Tujuan pembelajaran adalah target atau hal-hal yang harus dicapai dalam proses pembelajaran. Tujuan pembelajaran biasanya berkaitan dengan dimensi kognitif, efektif dan psikomotorik. Tujuan pembelajaran bisa tercapai jika pembelajar atau peserta didik mampu menguasai dimensi kognitif dan efektif dengan baik, serta cekatan dan terampil dalam aspek psikomotoriknya.⁷

⁵Heri Rahyubi, *Teori Teori Belajar dan Aplikasi Pembelajaran Motorik*, (Bandung : Nusa Media, 2012), hlm.233

⁶ Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011) hal. 32

⁷Heri Rahyubi, *Teori-Teori Belajar dan Aplikasi Pembelajaran Motori*, hlm.234

b. *Guru*

Guru merupakan faktor yang penting dalam proses pemudahan belajar. Oleh karena itu guru disebut “pemudah” atau “fasilitator”. Dalam usaha pemudahan ini guru memerlukan cara-cara (metode) tertentu yang disesuaikan dengan keperluan pembelajaran.⁸ Dalam masyarakat guru memiliki peranan yang sangat penting. Guru merupakan satu pembentuk utama calon warga masyarakat.

c. *Metode*

Metode pembelajaran adalah suatu model dan cara yang dapat dilakukan untuk menggelar aktifitas belajar mengajar agar berjalan dengan baik⁹. Metode juga difahami sebagai cara-cara, strategi untuk memahami realitas, dan langkah-langkah sistematis dalam pembelajaran¹⁰. Tak ada metode pembelajaran yang benar-benar perfect atau sempurna. Masing-masing metode memiliki kelebihan dan kekurangan.

d. *Materi*

Materi merupakan salah satu faktor penentu keterlibatan siswa. Jika materi pelajaran yang diberikan menarik, kemungkinan besar keterlibatan siswa akan tinggi. Sebaliknya, jika materi pelajaran tidak

⁸ Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, hal. 33

⁹ *Ibid.*

¹⁰ Muhandis Azzuhri, “Metode dan Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Internet di Era Teknologi Informasi”, *Jurnal Pemikiran Alternatif Pendidikan, Insania*, Vol. 14, No.3, Sep-Des 2009, hlm. 3

menarik, keterlibatan siswa akan rendah atau bahkan ia akan menarik diri dari proses pembelajaran.¹¹

e. *Alat Pembelajaran (Media)*

Kata media berasal dari bahasa latin “medius” yang secara harfiah berarti tengah, perantara atau pengantar.¹² Jadi, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Media pembelajaran adalah perangkat lunak (*soft ware*) atau perangkat keras (*hard ware*) yang berfungsi sebagai alat belajar atau alat bantu belajar.¹³ Sebagai salah satu komponen pembelajaran hendaknya media merupakan bagian integral dan harus sesuai dengan proses pembelajaran secara menyeluruh. Dilihat dari jenisnya, media dibagi menjadi tiga macam,¹⁴ yaitu:

Pertama, Media Auditif, yaitu media yang hanya mengandalkan kemampuan suara seperti radio dan cassette recorder. *Kedua, Media Visual*, yaitu media yang hanya mengandalkan indera penglihatan, seperti foto, gambar, lukisan, slide, dan lain-lain. *Ketiga, Media Audiovisual*, yaitu media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar seperti televisi, film, video cassette, dan lain-lain.

f. *Evaluasi*

Istilah evaluasi berasal dari bahasa Inggris yaitu “*evaluation*”. Dalam bahasa Arab disebut taqwim, kata “*taqwim*” berasal dari akar kata

¹¹Heri Rahyubi, *Teori-Teori Belajar dan Aplikasi Pembelajaran Motori*, hlm.243

¹²Muhandis Azzuhri, *Jurnal Pemikiran Alternatif Pendidikan, Insania*, hlm. 8

¹³Heri Rahyubi, *Teori-Teori Belajar dan Aplikasi Pembelajaran Motori*, hlm.244

¹⁴*Ibid.* hlm.244-245

“*qo-wa-ma*” yang berarti lurus, tegak, berdiri dan konsisten. Jadi secara bahasa *taqwim* mengandung arti menjelaskan sesuatu, melakukan perubahan terhadap sesuatu atau membetulkan yang salah. Secara terminologi *taqwim* atau evaluasi didefinisikan sebagai proses kegiatan yang terencana untuk mengetahui dan menilai keadaan suatu obyek (proses pendidikan) dengan menggunakan instrumen tertentu dan hasilnya dibandingkan dibandingkan dengan tolak ukur tertentu (tujuan yang telah ditetapkan), sehingga diperoleh suatu kesimpulan (penilaian, kualifikasi, obyektifikasi) dalam rangka mengambil keputusan atau kebijakan tertentu.¹⁵

Tujuan evaluasi antara lain:

Pertama, memperoleh informasi yang diperlukan untuk meningkatkan produktifitas serta efektifitas belajar siswa. *Kedua*, memperoleh informasi yang diperlukan untuk memperbaiki dan menyempurnakan kegiatan mengajar guru. *Ketiga*, memperoleh informasi yang diperlukan untuk memperbaiki, menyempurnakan serta mengembangkan program pendidikan dan pembelajaran.

Di sekolah biasanya guru menggunakan bentuk evaluasi yang terdiri dari:

Pertama, tes tertulis; adalah tes yang diikuti secara serempak oleh pengikut tes yang harus menjawab sejumlah pertanyaan atau soal secara tertulis dalam waktu yang telah ditentukan. *Kedua*, tes lisan; adalah tes

¹⁵ Muhibbin Abdul Wahab, *Epistemologi dan Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Jakarta: Lembaga Penelitian UIN Syarif Hidayatullah, 2008), hlm.311

diujikan kepada siswa atau pembelajar secara lisan oleh seorang penguji atau lebih. *Ketiga*, tes praktik; adalah tes yang dinilai berdasarkan praktik dalam melakukan sesuatu, seperti evaluasi pembelajaran bahasa Arab dalam bidang *muhadatsah*.¹⁶

2. Teori Sibernetik

a. Pengertian Perspektif Sibernetik

Perspektif pada penelitian ini dapat diartikan sebagai sudut pandang yang digunakan dalam mengkaji atau menilai suatu hal. Sedangkan *Sibernetik* adalah Teori yang berpendapat bahwa belajar adalah *pengolahan informasi*¹⁷ dan ada juga pendapat yang mengatakan sibernetik adalah *pemerosesan informasi*¹⁸, hal ini diperkuat oleh pendapat yang mengatakan bahwa teori sibernetik merupakan pengembangan teori *pemerosesan informasi* dari Robert M. Gagne dan George Miller,¹⁹ sehingga sejumlah konsep dan istilah pokok dalam teori pemerosesan informasi tetap dipergunakan dalam teori sibernetik. Proses pengolahan informasi adalah sebuah pendekatan dalam belajar yang mengutamakan berfungsinya *memory*.

Seolah-olah teori ini mempunyai kesamaan dengan teori kognitif yaitu mementingkan proses belajar dari pada hasil belajar. Proses belajar memang penting dalam teori sibernetik, namun yang lebih

¹⁶Heri Rahyubi, *Teori-Teori Belajar dan Aplikasi Pembelajaran Motori*, hlm.245.

¹⁷Hamzah B.Uno, *Orentasi Baru dalam Psikologi Pembelajaran*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), hlm.17.

¹⁸Tutik Rahmawati dan Daryanto, *Teori Belajar dan Proses Pembelajaran yang Mendidik*, (Yogyakarta : Gava Media, 2015) cet.1, hlm.81

¹⁹Suyono & Hariyanto, *Imlementasi Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), hal.43

penting lagi adalah *sistem informasi* (materi pembelajaran) yang akan dipelajari siswa. Informasi inilah yang akan menentukan proses. Bagaimana proses pembelajaran akan berlangsung, sangat ditentukan oleh sistem informasi yang akan dipelajari.

Peroses pengolahan informasi dalam ingatan dimulai dari proses penyandian informasi (*encoding*), diikuti dengan penyimpanan informasi (*storage*), dan diakhiri dengan mengungkapkan kembali informasi-informasi yang disimpan dalam ingatan (*retrieval*).²⁰

Adapun konsep dan istilah pokok yang diungkap dalam teori pemerosesan informasi dan masih digunakan dalam teori pembelajaran *sibernetik* antara lain:

1. *Sensory Receptor* (SR), suatu sistem mengingat rangsangan secara cepat sehingga dapat berlangsung analisi persepsi, proses berlangsung antara 3-5 detik, masukan utama melalui mata (penglihatan) dan telinga (bunyi).
2. Memori kerja (*working memory*), atau memori jangka pendek (*short-trem memory, STM*) menyimpan 5-9 informasi, dengan durasi 15-20 detik, sehingga tersedia cukup waktu bagi proses informasi. Informasi diberi kode (*encoding*), persepsi setiap individu akan menentukan apa yang perlu disimpan dalam memori kerja.

²⁰Tutik Rahmawati & Daryanto, *Teori Belajar dan Proses Pembelajaran yang Mendidik*, hal. 81

3. Memori jangka panjang (*long-term memory, LTM*) berfungsi menyimpan sejumlah besar informasi dalam waktu lama. Informasi yang disimpan dapat berbentuk verbal maupun visual.²¹

Asumsi pokok yang digunakan dalam teori pemrosesan informasi dan teori siberetik juga sama, landasan kognitifisme/ konstruktivisme, yaitu:

1. Penafsiran (*interpreting*), berperan penting terhadap apa yang diingat.
2. Apa yang diingat harus memiliki sejumlah hubungan dengan apa yang dikenali sebelumnya.
3. Memori adalah suatu proses konstruktif.²²

Berdasarkan penjabaran dan data-data yang ada, maka dapat diasumsikan bahwa belum ditemukan data yang membedakan secara akurat perbedaan dari teori pemrosesan informasi maupun teori siberetik, kecuali pada buku karya Suyono dan Hariyanto yang mengatakan bahwa “beda pokok antara teori pemrosesan informasi dengan teori pembelajaran siberetik adalah penggunaan teknologi informasi seperti komputer dan lain-lain yang intensif dalam pembelajaran siberetik”,²³ namun pendapat ini tidak diiringi dengan penjelasan yang jelas tentang keintensifan penggunaan teknologi.

Maka dari itu dapat diasumsikan bahwa “teori siberetik merupakan

²¹ Suyono & Hariyanto, *Implementasi Belajar dan Pembelajaran*, hal.43

²² *Ibid*, hal.44

²³ *Ibid*, hal.43

perkembangan dari perubahan nama teori pemerosesan informasi”.

Serta dapat diasumsikan pula bahwa teori sibermetik merupakan teori pembelajaran yang membantu siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dengan cara memfungsikan unsur-unsur *kognisi* siswa, terutama unsur fikiran untuk memahami stimulus dari luar melalui peroses pengolahan informasi. Adapun tokoh dalam teori *sibermetik* dalam pembelajaran adalah Landa yang merupakan seorang psikolog Rusia yang beraliran *sibermetik*, ia membedakan dua macam proses berfikir, yaitu proses berfikir *algoritmik* dan proses berfikir *heuristik*. Selain Landa, Gordon Pask dan Bernard Scott juga termasuk penganut Teori Sibermetik, keduanya merupakan ahli psikolog dari inggris. Terkait dengan variasi gaya belajar (modalitas belajar) seseorang, menurut Pask ada siswa yang pola berfikirnya menyeluruh (*holist*) dan berseri (*serialis*) atau keterpaduan dari keduanya yaitu tipe *versatile*.²⁴

b. Penerapan Proses Informasi Di Dalam Kelas

Penerapan proses informasi di dalam kelas dapat dilihat pada tabel di bawah ini.²⁵

²⁴*Ibid*, hal.51

²⁵*Ibid*,48-49

Tabel 1.1: Penerapan Proses Informasi Di Dalam Kelas

No	Prinsip	Contoh
1	Pemerolehan perhatian	Menggunakan kode untuk memberi tanda bahwa guru siap memulai pembelajaran. Berkeliling kelas dan berbicara menggunakan perubahan nada atau suara
2	Membuka pikiran siswa dengan pembelajaran terdahulu yang relevan	Lakukan review terhadap pembelajaran sebelumnya. Berdiskusilah dengan siswa tentang esensi bahan pembelajaran sebelumnya.
3	Kenali dengan baik informasi yang penting	Sediakan hand-outs. Tulis di papan tulis, gunakan transparansi atau LCD
4	Lakukan presentasi yang terorganisasi baik	Tunjukkan sekuens logis dari suatu konsep atau keterampilan. Mulai dari yang sederhana menuju yang kompleks tatkala mempresentasikan materi ajar yang baru.
5	Tunjukkan kepada siswa bagaimana mengelompokkan (keping informasi) dari informasi yang terkait	Presentasikan informasi dalam bentuk katagori. Belajarkan dengan menggunakan penalaran induktif.
6	Sediakan kesempatan pada siswa untuk mengelaborasi informasi baru	Kaitan informasi baru dengan sesuatu yang telah dikenali siswa. Lihatkan kemiripan dan perbedaan antar konsep
7	Tunjukkan kepada siswa bagaimana memberi sandi/kode pada saat mengingat daftar informasi	Buatlah kalimat sederhana dari huruf awal setiap kata yang ada dalam daftar. Gunakan teknik pembayangan mental, misalnya dengan menerapkan metode kata kunci.

8	Sediakan kesempatan mengulang pembelajaran	Nyatakan prinsip-prinsip penting beberapa kali dengan cara yang berbeda selama presentasi informasi (terkait STM). Nyatakan kaitan antara pembelajaran hari ini dan pembelajaran sebelumnya (LTM). Buatlah jadwal untuk melakukan review secara bersekala terkait konsep dan keterampilan yang baru saja dipelajari (LTM)
9	Sediakan peluang untuk belajar lebih lanjut tentang konsep-konsep dan keterampilan fundamental.	Terapkan latihan sehari-hari terhadap pembelajaran. Laksanakan permainan-permainan sederhana untuk memudahkan mengingat konten pembelajaran.

Berdasarkan penjelasan kerangka teori diatas maka penulis akan berfokus pada proses pembelajaran Bahasa Arab perspektif Sibernetik di dalam kelas X SMA Ali Maksum Krpyak Yogyakarta, dan upaya guru dalam pembelajaran bahasa Arab sehingga informasi (materi pembelajaran) bahasa Arab yang diterima oleh *sensory receptor* (SR), kemudian disandi pada *Short Term Memory*, lalu tersimpan pada *Long Term Memory* siswa dengan baik.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jika ditinjau dari segi tempat penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (*field research*), sedangkan jika dilihat dari segi data, penelitian

ini berjenis *deskriptif kualitatif* karena subyek yang diteliti adalah orang dengan segala aktifitas dan alam sekitarnya.

2. Objek dan Tempat Penelitian

Objek penelitian atau informan pada penelitian ini adalah proses pembelajaran bahasa Arab siswa kelas X SMA Ali Maksum Krapyak Yogyakarta dan seluruh elemen yang terkait langsung dalam pembelajaran. Sedangkan tempat penelitiannya adalah SMA Ali Maksum Krapyak Yogyakarta.

3. Metode pengumpulan data

Guna mendapat data yang diperlukan dalam penelitian, maka penulis menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

a. Observasi

Penulis gunakan metode observasi untuk mendapatkan gambaran secara mendalam tentang proses pembelajaran bahasa Arab perspektif *sibernetik* di Kelas X SMA Ali Maksum Krapyak Yogyakarta, dan upaya guru bahasa Arab dalam menjadikan informasi (materi pembelajaran) yang tersandi pada *Short Term Memory* siswa berpindah dan tersimpan pada *Long Term Memory* siswa dengan baik

b. Wawancara (*Interview*)

Penulis menggunakan wawancara bebas (*unguided interview*), yaitu peneliti bebas menanyakan apa saja tetapi juga mengingat akan data apa yang akan dikumpulkan atau dibutuhkan dari obyek penelitian untuk mendapatkan data tentang proses pembelajaran bahasa Arab ditinjau dari

perspektif siberetik di kelas X SMA Ali Maksum Krapyak Yogyakarta. Penulis akan mewawancarai guru mata pelajaran bahasa Arab tentang proses pembelajaran bahasa Arab dan beberapa orang, seperti TU jika dibutuhkan.

Penulis menggunakan wawancara dengan guru bahasa Arab untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan proses pembelajaran bahasa Arab, sedangkan wawancara dengan TU untuk mendapatkan data-data yang berkaitan dengan sekolah.

c. Dokumentasi

Penulis menggunakan dokumentasi yang merupakan pelengkap dalam penelitian kualitatif guna mendapatkan data-data dari sumber tertulis yang mampu memberikan gambaran terkait objek penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Dokumen yang dimaksud adalah gambaran tentang sekolah terkait, bahan ajar yang digunakan guru bahasa Arab dan lain sebagainya.

4. Analisis data

Analisis data merupakan sistematika pencarian dan penyusunan data yang dihasilkan melalui metode-metode pengumpulan data yang telah dilaksanakan.

Metode analisis data yang dipakai adalah metode *deskriptif*, yaitu mendeskripsikan dan menginterpretasikan data yang ada. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah triangulasi. Dalam penelitian ini

teknik analisis data yang digunakan adalah dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Pada waktu pengumpulan data dibuat reduksi data serta refleksi data.
- b. Menyusun pokok-pokok temuan yang penting dan mencoba memahami hasil-hasil temuan tersebut atau melakukan reduksi data (Reduksi data adalah usaha menyederhanakan temuan data dengan cara mengambil intisari sehingga ditemukan tema pokoknya, fokus masalah beserta motif-motifnya).
- c. Menyusun sajian data secara sistematis dilakukan penarikan kesimpulan, bila dirasa masih perlu tambahan data maka peneliti akan kembali ke lapangan untuk kegiatan pengumpulan data guna mengadakan pendalaman.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab I: Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah penelitian tentang pembelajaran bahasa Arab yang kemudian menjadi landasan perumusan masalah dalam penelitian, tujuan dan penggunaan dari penelitian, kajian pustaka, kerangka teori berupa teori pengajaran bahasa Arab dan teori *Sibernetik*, kemudian sistematika pembahasan dalam penelitian. Semua unsur-unsur tersebut saling berkaitan dan tidak berdiri sendiri.

Bab II: Bab ini akan membahas tentang landasan teoritik (teori pembelajaran bahasa Arab dan teori *Sibernetik*) yang digunakan dalam penelitian ini secara lebih rinci.

Bab III: Bab ini akan menggambarkan tentang keadaan wilayah penelitian, dengan kata lain menggambarkan secara lebih nyata objek penelitian dan keadaan sekitar yang terkait.

Bab IV: Bab ini akan membahas hasil-hasil yang diperoleh dari proses panjang pengumpulan data dan penganalisisannya yang merupakan temuan atau inti dari penelitian yaitu berupa proses pembelajaran bahasa Arab perspektif *Sibernetik* di kelas X SMA Ali Maksum Krapyak Yogyakarta.

Bab IV: Bab ini berisi tentang kesimpulan yang dihasilkan dari penelitian dan saran-saran bagi maupun pengembangan ilmu pengetahuan yang bisa terus dikembangkan melalui peneitian ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada pemaparan data dan pembahasan serta analisis yang telah penulis lakukan tentang pembelajaran bahasa Arab perspektif Sibernetik di kelas X SMA Ali Maksum Krapyak Yogyakarta, dan berdasarkan rumusan masalah yang penulis rumuskan pada bab pendahuluan, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran bahasa Arab di kelas X SMA Ali Maksum Krapyak Yogyakarta

Proses pembelajaran bahasa Arab di kelas X SMA Ali Maksum Krapyak Yogyakarta yang terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup memiliki komponen-komponen sebagai berikut:

Tujuan pembelajaran bahasa Arab SMA Ali Maksum adalah siswa mampu memahami dan mengungkapkan kembali isi dari wacana, serta mampu untuk mengidentifikasi dengan benar kaidah-kaidah atau tata bahasa yang terkandung di dalam wacana tersebut.

Metode yang digunakan pada proses pembelajaran bahasa Arab di kelas X SMA Ali Maksum adalah metode *Qawâ'id* dengan jenis *al-Tharîqah al-Nushûsh al-Mutakâmilah* dan jenis *al-Tharîqah al-Istimbâthiyyah*. Metode ini menyesuaikan dengan sistem informasi pembelajaran bahasa Arab yaitu tata bahasa Arab.

Materi yang digunakan dalam proses pembelajaran bahasa arab SMA Ali Maksum Krapyak Yogyakarta adalah wacana (teks) berbahasa Arab dan tatabahasa Arab tentang “نعت و منعت”, serta “الجملة المفيدة” yang menekankan pada pembahasan “الجملة الاسمية dan الفعلية”.

Al-‘Arabiyyah Li-Annasyiin jilid 2 di dalam proses pembelajaran bahasa Arab kelas X SMA Ali Maksum Krapyak Yogyakarta berperan sebagai *media pembelajaran* dengan bentuk *media cetak*.

Guru bahasa Arab di kelas X SMA Ali Maksum Krapyak Yogyakarta berperan sebagai fasilitator pembelajaran dan narasumber dalam proses pembelajaran bahasa Arab.

Evaluasi yang di gunakan dalam proses pembelajaran bahasa Arab di kelas X SMA Ali Maksum Krapyak Yogyakarta adalah: *Pertama*, evaluasi lisan dengan menggunakan pertanyaan-pertanyaan lisan yang diajukan oleh guru kepada para siswa tentang informasi (materi pembelajaran) yang telah dipelajari. *Kedua*, evaluasi tertulis dengan mengerjakan latihan-latihan tentang informasi (materi pembelajaran) yang terdapat di dalam buku Al-‘Arabiyyah Li-Annasyiin jilid 2. Kedua bentuk evaluasi (evaluasi lisan dan evaluasi

tulisan) selalu digunakan guru pada setiap akhir proses pembelajaran di dalam kelas.

2. Upaya Guru Dalam Menjadikan Informasi (Materi Pembelajaran) Yang Tersandi Pada Short Term Memory Siswa Berpindah Dan Tersimpan pada Long Term Memory Siswa Dengan Baik.

Sebagaimana telah diketahui bahwa terdapat tiga proses penting yang terjadi di antara *Short Term Memory* (memori jangka pendek) dan *Long Term Memory* (memori jangka panjang) yaitu proses penyandian informasi (*encoding*), proses penyimpanan informasi (*storage*), dan proses mengungkapkan kembali informasi yang disimpan dalam ingatan (*retrieval*). Sedangkan Kegiatan inti di dalam proses pembelajaran terdiri dari *kegiatan eksplorasi*, *kegiatan elaborasi*, dan *kegiatan konfirmasi*.

Proses penyandian informasi (*encoding*) dapat diartikan sebagai proses yang terjadi di dalam *kegiatan eksplorasi*. Sedangkan proses penyimpanan informasi (*storage*) terjadi ketika *kegiatan elaborasi* berlangsung. Dan proses mengungkapkan kembali informasi-informasi yang disimpan dalam memori (*retrieval*) terjadi ketika *kegiatan konfirmasi* berlangsung di dalam proses pembelajaran.

- a. Upaya yang dilakukan guru bahasa Arab pada proses *pengkodean* (*encoding*)/ *kegiatan eksplorasi* adalah memastikan perhatian siswa

tertujua pada informasi (materi pembelajaran baru), menuliskan tema informasi di atas papan tulis, guru membantu siswa memahami informasi baru dengan berdiskusi, guru memilih metode yang disesuaikan dengan sistem informasi (materi pembelajaran) guna memfasilitasi siswa dalam memahami informasi baru, guru menggunakan cara-cara yang dapat mempermudah proses pengkodean di dalam memori jangka pendek (*STM*) yaitu penjelasan informasi, penskemaan informasi, dan pengorganisasian informasi.

- b. Upaya yang dilakukan guru pada proses *penyimpanan (storage)*/ kegiatan *elaborasi* adalah guru memberikan tugas secara lisan maupun tulisan kepada para siswa untuk memunculkan gagasan terkait informasi (materi pembelajaran bahasa Arab) yang telah mereka pelajari.
- c. Upaya yang dilakukan guru pada proses mengungkapkan kembali informasi-informasi (*retrieval*) / kegiatan *konfirmasi* adalah: Guru memberikan konfirmasi berupa penguatan dalam bentuk penjelasan lisan maupun tulisan, ketika para siswa menjawab dengan benar pertanyaan dan tugas. Guru memberikan konfirmasi berupa jawaban yang benar dalam bentuk penjelasan lisan maupun tulisan, ketika para siswa menjawab dengan keliru pertanyaan dan tugas. Guru memberikan nilai sesuai dengan kebenaran jawaban para siswa, ketika menjawab dan mengerjakan pertanyaan dan tugas.

B. Saran-saran

1. Penelitian akan datang
 - a. Penelitian ini merupakan penelitian pembelajaran perspektif sibermetik yang dikaji melalui proses pembelajaran di dalam kelas, serta lebih mengarahkan penelitian pada pengajaran/tindakan atau upaya guru, dengan harapan dikemudian hari akan muncul peneliti yang tertarik untuk mengkaji pembelajaran perspektif sibermetik dari sudut pandang peserta didik.
 - b. Penelitian terkait dengan teori sibermetik sangat jarang ditemui, melalui penelitian ini diharapkan akan muncul peneliti yang tertarik untuk mengkaji lebih dalam terkait tokoh-tokoh pencetus teori sibermetik serta pemikiran-pemikiran mereka secara lebih rinci.
 - c. Teori sibermetik merupakan teori pembelajaran yang berfokus pada pemerosesan informasi (materi pembelajaran) yang sangat erat kaitannya dengan pemerosesan di dalam otak (*memory*) manusia. Struktur otak manusia masih sangat sulit untuk diterangkan dan digambarkan. Oleh karena itu melalui penelitian ini akan muncul peneliti yang tertarik untuk mengkaji lebih dalam dengan tujuan untuk menggambarkan struktur otak manusia dan cara kerjanya secara lebih nyata.

2. Pembelajaran Bahasa Arab

- a. Jika ada siswa yang terlambat hendaknya memberi hukuman yang mendidik, seperti meminta siswa untuk menyebutkan kosakata yang telah dipelajari pada minggu lalu, karena hal ini dapat membantu siswa untuk terus mengingat pelajaran yang telah diajarkan, serta memberikan contoh yang baik dalam menyikapi suatu kesalahan.
- b. Guru hendaknya menghindari kata-kata bahwa bahasa Arab adalah bahasa yang rumit untuk dipelajari, karena jika guru mengatakan demikian, secara tidak sadar akan terekam pada alam bawah sadar siswa bahwa bahasa Arab benar-benar sulit untuk dipelajari, sehingga ketika mereka menemukan kesulitan dalam belajar bahasa Arab, mereka akan cenderung menganggap bahwa mereka tidak mampu untuk memahami bahasa Arab karena bahasa Arab merupakan bahasa yang sulit, dengan kata lain kata-kata tersebut dapat menimbulkan rasa pesimis dalam diri siswa.
- c. Guru hendaknya memotivasi siswa bahwa bahasa Arab sangat menarik untuk dipelajari, karena jika seorang siswa menemui kesulitan dalam belajar maka mereka menganggap kesulitan itu sebagai suatu tantangan yang menarik untuk diselesaikan, dengan kata lain dapat menimbulkan perasaan optimis pada diri siswa dalam belajar.

- d. Guru sebaiknya menerima atau membenarkan beberapa jawaban yang berbeda dari siswa (dengan ketentuan tidak menyalahi kaidah dalam bahasa Arab), karena nilai dapat menumbuhkan kepercayaan diri bagi siswa bahwa ia mampu untuk menguasai bahasa Arab dengan baik.



DAFTAR PUSTAKA

- *Kilas Balik Sejarah Pendidikan Bahasa Arab (di Nusantara dan Mancanegara)*, Yogyakarta: CV Sunrise, 2015.
- Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah (BAN SM), *Perangkat Akreditasi SMA/MA*, Yogyakarta:2015.
- Budiningsih, Asri, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: PT. Renika Cipta, 2012.
- Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.
- Fachrurrozi, Aziz & Mahyudin, *Pembelajaran Bahasa Asing Metode Tradisional dan Kontemporer*, Jakarta: Bania Publishing, 2011.
- Hermawan, Acep, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya:2011
- huda, Nurul, *Pembelajaran Bahasa Arab Dasar di Sekolah Dasar Islam Terpadu Ukhuwah Islamiyah Sleman Yogyakarta*, Tesis Yogyakarta: pps. UIN Sunan Kalijaga, 2012.
- Maragustam, *Filsafat Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta, 2010.
- Nur, Syahabuddin, *Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kandungan Kalimantan (Analisis Strategi Pembelajaran)*. Tesis, Yogyakarta: Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.
- Rahmawati, Tutik,. Daryanto, *Teori Belajar dan Proses Pembelajaran yang Mendidik*, Yogyakarta : Gava Media, 2015, cet.1.
- Rahyubi, Heri, *Teori Teori Belajar dan Aplikasi Pembelajaran Motorik*, Bandung : Nusa Media, 2012.
- Rizqiyah,Chafidhoh, *Pembelajaran Bahasa Arab Komunikatif Siswa kelas XI MAK 3 Putri Mamba'us Sholihin Suci Manyar Gresik tahun pelajaran 2012/2013 (analisis teori Fungsional Sistemik Halliday)*. Tesis, Yogyakarta: Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011.

- Ruhimat,Toto, *Prosedur Pembelajaran*, Bandung: UPI, Fakultas Ilmu Pendidikan, Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan, tt.
- Schunk, Dale H., *Learning Theories an Aducational Perspective, Teori-Teori Pembelajaran Perspektif Pendidikan*, terj. Eva Hamdiah, Rahmat Fajar, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- Septiyani, Nurul, *Pelaksanaan Kegiatan Eksplorasi, Elaborasi, Dan Konfirmasi Dalam Pembelajaran Pada Guru PAI di MTS Negeri 1 Semarang Tahun Ajaran 2010/2011*,Skripsi, Semarang: Institut Agama Islam Walisongo, 2011.
- Shaini, Muhammad Ismail,. Aziz, Nashif,. Thahir, Mukhtarut, *Al-Arabiyah Li-Annasyiin, Manhaj Mutakamilah Li Khairi An-Natiqi Bi Al-'Arabiyah*, Su'udiyah: Al-Maktabah Al-Arabiyah As-Su'udiyah, 1984, jilid 2.
- Srimaya,Farida, *Sertifikasi Guru, Apa Mengapa Dan Bagaimana?*, Bandung: Yrama Widya, 2008.
- Suminar, Tri, *Tinjauan Falsafati (Antologi, Epistemologi, Dan Aksiologi) Manajemen Pembelajaran Berbasis Siberetik*, Semarang: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang, tt.
- Supriadi, Didi, *Komunikasi Pembelajaran*, Bandung:Pt Remaja Rosda Karya Offset, 2013.
- Suyono & Hariyanto, *Imlementasi Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015.
- Syarifah, *Pembelajaran Bahasa Arab di Pusat Bahasa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (Tinjauan Materi)*, Tesis, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2010.
- Thobroni, Muhammad, dkk, *Belajar dan Pembelajaran, Pengembangan Wacana dan Praktik Pembelajaran dalam Pembangunan Nasional*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011.
- Wahab, Muhibbin, Abdul *Epistemologi dan Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Jakarta: Lembaga Penelitian UIN Syarif Hidayatullah, 2008.
- Wingkel, W.S., *Psikologi Pengajaran*, Yogyakarta: Media Abadi, 2012, cet.15.

JURNAL

Azzuhri, Muhandis, “Metode dan Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Internet di Era Teknologi Informasi”, *Jurnal Pemikiran Alternatif Pendidikan, Insania*, Vol. 14, No.3, Sep-Des 2009.

Herwandi, Meningkatkan Kinerja Guru Dalam Melaksanakan kegiatan Eksplorasi, Elaborasi dan Konfirmasi Pada Pembelajaran IPA, *Jurnal Vidya Karya I*, Jilid 27 No. 01, Oktober 2012.

Lubis, Ali, Asrun, “Pembelajaran Bahasa Arab (Kajian tentang Prinsip, Sistem, Aspek dan Metode Mengajarkannya)”, *Jurnal Forum Paedagogik*, Vol.05 No.01 Januari 2013, hlm.78-80.

Mansur, “Menumbuhkan Minat Belajar Bahasa Arab”, *Jurnal Al-‘Arabiyah*, vol. 1 no.1 Juli 2004

Widodo, Sembodo, Ardi, Model-Model Pembelajaran Bahasa Arab, *Jurnal Al-‘Arabiyah*, Vol.2, No.2, Januari 2006

WAWANCARA

Wawancara dengan guru mata pelajaran Bahasa Arab kelas X pada tanggal 29 Februari 2016

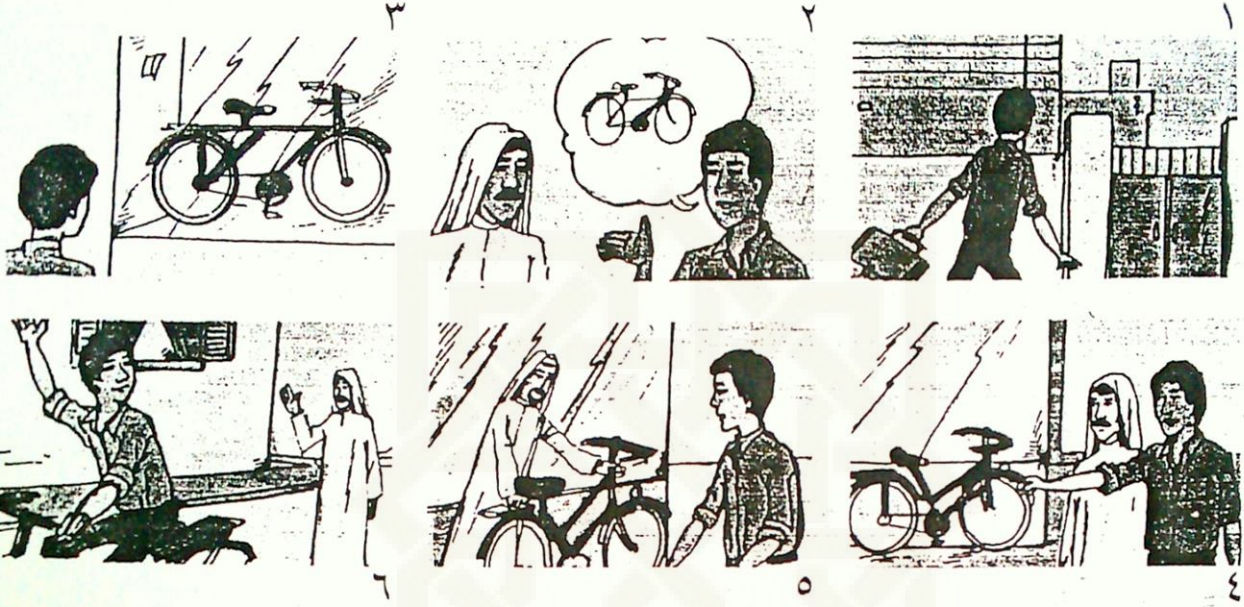
Wawancara dengan guru mata pelajaran bahasa Arab kelas X, tanggal 12 januari 2016 pada pukul 09.00 WIB, dan ketika proses pembelajaran bahasa Arab berlangsung guru mengatakan: “mari kita lanjutkan memahami wacana minggu lalu”.

Wawancara dengan Ka. Tata Usaha pada 10 februari 2016 pukul 10.00

Web

www.i-pesantren.com, diakses tanggal 30 januari 2016 pukul 10.00

اقرأ :



مُحَمَّدٌ يَسْكُنُ بَعِيداً عَنِ الْمَدْرَسَةِ وَهُوَ يَصِلُ دَائِماً مُتَأَخِّراً إِلَى الْمَدْرَسَةِ . قَالَ مُحَمَّدٌ :
يَا وَالِدِي أحتاجُ إِلَى دَرَّاجَةٍ . قَالَ وَالِدُهُ : حَسَنًا سَأَشْتَرِي لَكَ دَرَّاجَةً جَمِيلَةً .

ذَهَبَ مُحَمَّدٌ إِلَى السُّوقِ مَعَ وَالِدِهِ . وَقَفَ مُحَمَّدٌ أَمَامَ مَعْرَاضِ الدَّرَاجَاتِ . هَذِهِ دَرَّاجَةٌ
كَبِيرَةٌ وَتِلْكَ دَرَّاجَةٌ صَغِيرَةٌ وَهُنَا دَرَّاجَةٌ خَضْرَاءُ وَهُنَاكَ دَرَّاجَةٌ حُمْرَاءُ .

قَالَ مُحَمَّدٌ لِلْبَائِعِ : أُرِيدُ تِلْكَ الدَّرَّاجَةَ الْحُمْرَاءُ . أَحْضَرَ الْبَائِعُ الدَّرَّاجَةَ وَقَالَ لِمُحَمَّدٍ :
تَفَضَّلْ .

رَكِبَ مُحَمَّدٌ الدَّرَّاجَةَ ثُمَّ قَالَ لِوَالِدِهِ : هَذِهِ دَرَّاجَةٌ سَرِيعَةٌ يَا وَالِدِي . قَالَ وَالِدُهُ : حَقًّا هَذِهِ
دَرَّاجَةٌ سَرِيعَةٌ وَجَمِيلَةٌ . قَالَ مُحَمَّدٌ : يَا وَالِدِي سَأَصِلُ إِلَى الْمَدْرَسَةِ دَائِماً مُبَكِّراً .

أكمل الجمل الآتية بالكلمة المناسبة :

أجب :

١ - مُحَمَّدٌ يَسْكُنُ بَعِيداً عَنْ

١ - أَيْنَ يَسْكُنُ مُحَمَّدٌ ؟

١ - السُّوقِ .

٢ - الْمَدْرَسَةِ .

٣ - الْحَدِيقَةِ .

٢ - يَحْتَاجُ مُحَمَّدٌ إِلَى

٣ - إِلَى أَيْنَ ذَهَبَ مَعَ وَالِدِهِ ؟

١ - سَيَّارَةٍ .

٢ - نَظَّارَةٍ .

٣ - دَرَّاجَةٍ .

٣ - ذَهَبَ مُحَمَّدٌ إِلَى السُّوقِ مَعَ

٤ - مَاذَا فِي مَعْرِضِ الدَّرَاجَاتِ ؟

١ - وَالِدَتِهِ .

٢ - وَالِدِهِ .

٣ - وَلَدِهِ .

٤ - وَقَفَ مُحَمَّدٌ أَمَامَ مَعْرِضِ

١ - الدَّرَاجَاتِ .

٢ - السَّيَّارَاتِ .

٣ - السَّاعَاتِ .

٣
ضع خطاً تحت الكلمة الغريبة في كلِّ مجموعة :

٥ - مُحَمَّدٌ يُرِيدُ الدَّرَاجَةَ

١ - الْمَدْرَسَةُ - دَرَّاجَةٌ - السُّوقُ - الْوَالِدُ .

٢ - كَبِيرَةٌ - جَمِيلَةٌ - قَلَمٌ - الْغَدَاءُ .

٣ - سَيَّارَةٌ - الْحِصَّةُ - الْأُسْتَاذُ - الْامْتِحَانُ .

٤ - وَلَدٌ - دَقْرٌ - الْفَطُورُ - شَارِعٌ .

١ - الْخَضْرَاءُ .

٢ - السَّودَاءُ .

٣ - الْحَمْرَاءُ .



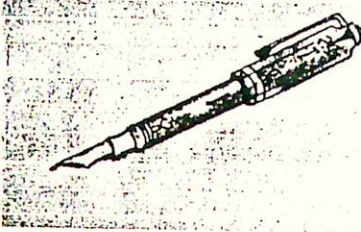
استبدل مع تغيير ما يلزم كما في المثالين :

م - سأشتري لك دراجة جميلة .

ت - سأشتري لك دراجة جميلة .

المثال (١) : م - (قلم)

ت - سأشتري لك قلمًا جميلًا .



المثال (٢) : م - (جديد)

ت - سأشتري لك قلمًا جديدًا .

١- م - (ساعة)

ت -



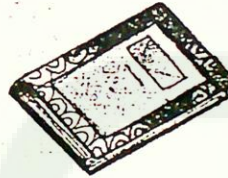
٢- م - (ممتاز)

ت -



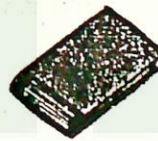
٣- م - (كتاب)

ت -



٤- م - (صغير)

ت -



٥- م - (حقيبة)

ت -



٦- م - (جميل)

ت -



٧- م - (دراجة)

ت -

الواجب المنزلي :



حل التدريب الأول (أكمل الجمل) والتدريب الرابع (استبدل) في الدفتر في المنزل .

١

انسخ :

٢

املا الفراغ بالكلمة المناسبة :

محمد يَكُنْ بعيداً عن المدرسة

سَأَشْتَرِيْ لَكَ دراجة جميلة

ركب محمد الدراجة

٢١ أمام

١ إلى

٤ من

٢ مع

٢ عن

١ - أحتاجُ حَقِيَّةً جَدِيدَةً .

٢ - ذَهَبَ حَسَنٌ صَدِيقِهِ إِلَى الْمَكْتَبَةِ

٣ - وَقَفَتِ الْمُدْرَسَةُ الصَّفِّ .

٤ - أَسْكُنُ بَعِيداً السُّوقِ .

٥ - أَلْعَبُ قَرِيباً الْبَيْتِ .

٣

رَتِّبِ الْكَلِمَاتِ الْآتِيَةَ لِتَكُونَ جُمْلًا مُفِيدَةً :

١ - جَدِيدَةٌ - لَهُ - سَاعَةٌ - سَأَشْتَرِي .

٢ - الْبَيْتِ - أُخْتِي - رَجَعَ - إِلَى - أَحْمَدُ - مَعَ .

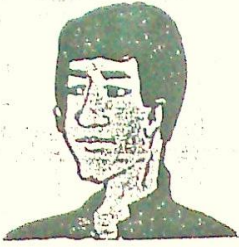
٣ - الْمُدْرَسَاتِ - الْمُدِيرَةُ - أَمَامَ - وَقَفَتِ - غُرْفَةٍ .

٤ - الْبَيْضَاءَ - أُرِيدُ - النَّظَّارَةَ - تِلْكَ .

٥ - الْمُدْرَسَةِ - إِلَى - سَأَذْهَبُ - مُبَكَّرًا - دَائِمًا .



استبدل مع تغيير ما يلزم كما في المثالين :



م - (أنا) ذهبتُ إلى السوقِ معَ والدي .

ت - (أنا) ذهبتُ إلى السوقِ معَ والدي .

المثال (١) : م - (أنتَ / صديق)

ت - (أنتَ) ذهبتُ إلى السوقِ معَ صديقك .



المثال (٢) : م - (فاطمة / والدّة)

ت - (فاطمة) ذهبتُ إلى السوقِ معَ والدتها .



٢- م - (هي / صديقة)

ت -



١- م - (هو / أخت)

ت -



٤- م - (أنا / والد)

ت -



٣- م - (نحن / جدّ)

ت -

٦- م - (فاطمة / والد)

ت -

٥- م - (أحمد / صديق)

ت -

الواجب المتزلي :



إملاء :



حلّ التّدريب الرّابع (استبدل)

في الدّقتر في المتزلي .



Yayasan Pondok Pesantren Ali Maksum Krapyak Yogyakarta

Badan Hukum No.: AHU-5135.AH.01.04.Th.2010, Kementerian Hukum & HAM RI.

SEKOLAH MENENGAH ATAS ALI MAKSUM

Unit 1 : Jl. KH. Ali Maksum, Po-Box 888 Krapyak, Yogyakarta 55011; Phone (0274) 4399096

Unit 2 : Jl. Cuwiri, Mantriheron, Yogyakarta (0274) 411927

SURAT KETERANGAN

No. : 68/SMA/PPAM/III/2016

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : H. Khoirul Fuad, M.S.I

Jabatan : Kepala Sekolah

Alamat : Jl. KH. Ali Maksum, Krapyak, Mantriheron, Bantul Yogyakarta

Menerangkan bahwa Mahasiswi:

Nama : Awaliyah Taj'ul Alam

MPM : 1420411039

Universitas : Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga

Benar telah mengadakan observasi di SMA Ali Maksum Krapyak Yogyakarta.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Bantul, 15 Maret 2016
Kepala Sekolah

H. Khoirul Fuad, MSI.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Alawiyah Taj'ul Alam
Tempat/tgl. Lahir : Bandar Lampung, 05 Juni 1990
Alamat Rumah : Sukabumi, Bandar Lampung
Nama Ayah : Drs. H. Abu Bakar Sidik
Nama Ibu : Dra. Hj. Sumiyana
No. Hp : 085369027274
Email : alawiyahtajulalam90@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal

- a. SD / MI : SDN Tanjung Wangi
- b. SMP / MTs : MTs Darul Amal
- c. SMA /MA : SMA TMI Roudlotul Qur'an
- d. S1 : STAIN Jurai Siwo Metro
- e. S2 : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

C. Minat Keilmuan : Bahasa Arab

D. Karya Ilmiah

- 1. Penelitian a. Pengaruh Minat Dan Organisasi Bahasa Arab Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Arab Mahasiswa STAIN Jurai Siwo Metro Lampung

Yogyakarta, 11 Juni 2016

Alawiyah Taj'ul Alam, S.Pd.I